

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam menyusun sebuah karya ilmiah, tentunya tidak akan luput dari adanya metode atau cara bagaimana menyusun penelitian tersebut. Metode sendiri merupakan suatu cara yang digunakan agar sebuah penelitian dapat terlaksana dan tersusun secara rasional dengan tujuan untuk mencapai hasil yang maksimal⁴⁶.

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif, dimana metode penelitian yang fokus pada aspek kualitas data, dengan tujuan untuk mendapatkan hasil sebuah penelitian secara optimal. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian hukum empiris. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan fakta-fakta di lapangan yang diambil dari beberapa perilaku manusia, baik dilakukan secara verbal/wawancara, ataupun dengan pengamatan langsung melalui observasi⁴⁷. Dalam hal ini, data dan informasi yang diperoleh berasal dari hasil wawancara langsung dengan narasumber. Narasumber yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Kediri beserta orang tuanya.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *socio-legal*. Pendekatan *socio-legal* memandang bahwa hukum merupakan sebagian dari kehidupan pada manusia.

⁴⁶ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakaya, 2005), 6.

⁴⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 183.

Pendekatan ini memerlukan disiplin ilmu sosial dan teori-teori hukum untuk dapat mengkaji sebuah permasalahan. Pendekatan *socio-legal* ini dianggap mampu untuk memberikan sebuah pandangan yang lebih menyeluruh atas suatu fenomena yang terjadi di dalam sosial atau masyarakat⁴⁸.

B. Kehadiran peneliti

Berdasarkan penelitian yang digunakan dalam karya tulis ini yaitu penelitian empiris yang tidak bisa terpisahkan dengan adanya pengamatan langsung serta kehadiran peneliti dalam penelitian⁴⁹. Oleh karena itu, kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dan utama dalam melakukan sebuah penelitian, dengan tujuan untuk dapat mengumpulkan data dan informasi, menemukan dan memahami data-data yang telah diperoleh⁵⁰. Dalam hal ini, kehadiran peneliti merupakan instrumen kunci ataupun sebagai alat pengumpul data dalam penelitian, dan akan meneliti secara langsung narasumber dalam penelitian ini, yaitu pada orang tua dan mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Kediri.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini bertujuan agar memperoleh suatu penyempurnaan sebuah penelitian, serta untuk memudahkan dan memperjelas lokasi dari sasaran objek dalam penelitian ini. Sesuai judul dalam penelitian ini yaitu, “Dampak Penggunaan Fitur *Close Friend* pada Instagram terhadap Keharmonisan

⁴⁸ Fatimatuz Zahro', et. al., *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 50.

⁴⁹ Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 1994), 152.

⁵⁰ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2008), 135.

Keluarga ditinjau dalam Konsep Keluarga Sakinah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Kediri)”. Maka penelitian ini dilakukan di area kampus IAIN Kediri, rumah kos, dan rumah masing-masing mahasiswa dan orang tuanya.

D. Teknik *sampling*

Teknik *sampling* merupakan suatu metode atau cara yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sampel dinamakan sebagai informan. Ada dua teknik yang ada dalam teknik *sampling*, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non-probability sampling*, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, atau merupakan teknik *sampling* yang dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan terhadap populasi target yang disesuaikan dengan tujuan penelitian⁵¹. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel atau informan dari mahasiswa Fakultas Syariah yang menggunakan fitur *close friend*. Kriteria-kriteria yang peneliti gunakan dalam teknik ini yaitu berupa: usia kisaran 19-22 tahun, jenis kelamin perempuan, apakah menggunakan fitur ini atau tidak, apakah menggunakan fitur ini untuk memprivasi keluarganya, serta apakah telah menggunakan fitur ini selama 6 bulan sampai 1 tahun lebih.

E. Data

⁵¹ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 41.

Dalam sebuah penelitian, data merupakan hal yang sangat penting dan utama. Jika data tidak ada, maka kita tidak akan bisa meneliti permasalahan yang akan diteliti. Oleh karena itu data harus dicari dan dikumpulkan selengkap-lengkapnyanya, agar dapat tercapainya tujuan penelitian. Kelengkapan data sangat berpengaruh dalam penelitian, karena dapat mempermudah dan memperdalam analisis dan temuan penelitian⁵².

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu yang berkaitan dengan faktor dan alasan mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Kediri, serta hubungan keharmonisan antara mahasiswa Fakultas Syariah dengan keluarganya itu bagaimana. Data dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari orang pertama. Dalam hal ini yaitu orang yang menjadi informan atau yang secara langsung menjadi subjek penelitian. Data utama atau data primer yaitu data yang berbentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai di lapangan penelitian. Dalam penelitian ini, data primer yang dimaksud adalah hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Kediri yang sering menggunakan fitur *close friend* pada instagram beserta orang tuanya.

2. Data sekunder

⁵² Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum*, (Tangerang: Unpam Press, 2018), 135.

Data sekunder merupakan data pelengkap yang ditinjau dari kekuatan mengikatnya. Data sekunder disebut juga bahan hukum.

Bahan hukum yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Bahan hukum primer

Bahan hukum primer merupakan bahan hukum yang mempunyai otoritas. Dalam hal ini bahan hukum primer meliputi peraturan perundang-undangan, ketetapan hakim, al-Qur'an, dan hadits. Sedangkan dalam penelitian ini bahan hukum primer yang digunakan yaitu al-Qur'an dan peraturan perundang-undangan yang berupa Kompilasi Hukum Islam (KHI), UU No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, serta UU No. 23 Tahun 2022 tentang Perlindungan Anak.

b. Bahan hukum sekunder

Adapun bahan hukum sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku-buku, jurnal, dan literasi-literasi mengenai judul penelitian ini.

c. Bahan hukum tersier

Bahan hukum tersier merupakan bahan hukum sebagai pelengkap yang sifatnya memberikan penjelasan tambahan terhadap bahan hukum primer dan sekunder. Bahan hukum tersier yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

F. Sumber data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data tersebut berasal. Dalam penelitian ini yang menggunakan metode wawancara tentu saja sumber data berasal dari responden, yang disini respondennya adalah mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Kediri dan orang tuanya. Kemudian dalam penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi, dimana sebuah dokumen atau catatan yang menjadi sumber data. Dalam penelitian ini sumber data sekunder merupakan bahan hukum. Bahan hukum yang digunakan berasal dari undang-undang, al-Qur'an, buku, jurnal, serta kamus.

G. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang sangat penting diperoleh dalam penelitian. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka peneliti akan sulit untuk mendapatkan kelengkapan data yang diinginkan. Dengan kata lain, peneliti harus mengetahui teknik yang akan digunakan supaya dapat menentukan kualitas data yang terkumpul⁵³. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang akan dilakukan, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang penting dalam sebuah penelitian, dengan cara mengamati secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian yang akan diteliti⁵⁴. Observasi yang penulis gunakan yaitu menggunakan kuisioner sebagai instrumen penelitian, mengenai penggunaan fitur

⁵³ Ibid., 138.

⁵⁴ Ibid., 150.

close friend. Kemudian kuisioner disebarikan ke mahasiswa Fakultas Syariah dari semester awal sampai akhir.

2. *Interview* (wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara *interview* pada beberapa informan yang bersangkutan. Sebelum dilakukan wawancara, peneliti harus menyusun dan mengerti pertanyaan apa yang akan diajukan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini nantinya penulis akan mewawancarai langsung subjek penelitian yang dimaksud, yaitu orang tua dan mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat sebuah laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen berupa buku-buku, gambar, atau rekaman saat penelitian, yang nantinya akan diolah menjadi analisis data.

H. Analisis data

Sebelum peneliti menganalisis data yang telah diperoleh, data tersebut perlu untuk diolah terlebih dahulu dalam suatu penelitian yang dinamakan pengolahan data. Pengolahan data merupakan kegiatan penelitian dengan mengorganisasikan atau menyusun data dengan sedemikian rupa, sehingga data tersebut dapat dianalisis. Dalam penelitian hukum empiris, pengolahan data terpacu pada cara mengolah data yang

lazim digunakan dalam penelitian sosial⁵⁵. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang akan digunakan yaitu dengan tiga cara, sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan sebuah teknik analisis data untuk menggolongkan data yang diperlukan, membuang data yang tidak diperlukan, serta menyusun data dengan sistematis. Data yang telah di reduksi memudahkan peneliti untuk memberi gambaran lebih tajam lagi mengenai hasil penelitian, serta memudahkan untuk mencari lagi data yang kurang untuk digunakan.

2. Penyajian data

Penyajian atau pemaparan data merupakan sebuah teknik analisa data mengenai informasi yang telah didapat dan telah tersusun sehingga menjadi sederhana dan nantinya akan lebih mudah dipahami dan dianalisis. Penyajian data digunakan untuk dapat menghasilkan informasi yang dapat dimengerti oleh peneliti.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap yang paling akhir dalam teknik analisis data. Dalam hal ini, peneliti nantinya akan menarik kesimpulan dari data-data yang telah didapat dan yang telah diolah sebelumnya. Karena setelah pengambilan kesimpulan, selanjutnya akan dilakukan pengujian data mengenai kebenarannya⁵⁶.

I. Uji keabsahan data

⁵⁵ Ibid., 158.

⁵⁶ Matthew B Miles A. Michael. H, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: Karya Ilmu, 1997), 97.

Dalam uji keabsahan data ini, peneliti harus menemukan kredibilitas data, dengan tujuan untuk menunjukkan bahwa data yang berhasil dikumpulkan apakah telah sesuai dengan tujuan penelitian ini. Uji keabsahan data digunakan untuk membuktikan mengenai penelitian yang akan dilakukan serta menguji data yang telah diperoleh. Ada beberapa teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan kunci instrumen dalam sebuah penelitian. Keikutsertaan peneliti dalam penelitian sangat menentukan hasil yang akan diperoleh nantinya. Oleh karena itu, waktu yang digunakan dalam penelitian tidak bisa sangat singkat, tetapi harus ada perpanjangan pengamatan lagi agar dapat memperoleh keabsahan data pada penelitian.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan digunakan agar dapat meningkatkan ketekunan seorang peneliti agar lebih cermat dan sistematis. Dalam penelitian ini, ketekunan pengamatan adalah untuk memahami dan menemukan unsur-unsur yang relevan dengan permasalahan penelitian. Dengan cara ini, maka keabsahan data akan dapat digunakan secara sistematis dan pasti.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik uji keabsahan data yang menggunakan sesuatu diluar data yang diperoleh, dengan tujuan untuk pengecekan atau pembanding. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi

dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berbeda-beda, seperti observasi, wawancara, atau dokumentasi. Selain digunakan untuk menguji keabsahan data, triangulasi juga dapat digunakan untuk memperkaya data⁵⁷.

J. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini meliputi empat tahap penelitian, yaitu:

1. Sebelum lapangan

Dalam tahap ini meliputi pemanfaatan literatur atau kepustakaan sebelum melakukan penelitian. Kemudian mencari bahan-bahan yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Lalu membuat rumusan masalah yang akan dijawab pada bab pembahasan, serta membuat fokus penelitian. Kemudian nantinya akan disusun menjadi proposal penelitian untuk memudahkan perizinan penelitian.

2. Pengerjaan lapangan

Dalam tahap ini yaitu peneliti mulai terjun ke lapangan. Yang harus dilakukan yaitu melakukan observasi, mengumpulkan data-data di lapangan, dan mewawancarai narasumber.

3. Analisa data

Setelah semua data telah terkumpul, tahap selanjutnya yaitu menganalisa data-data yang telah diperoleh. Dengan melakukan penyusunan data, menguji keabsahan data, serta mencatat data.

4. Penulisan laporan

⁵⁷ Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum*, 162.

Tahap yang terakhir yaitu menulis laporan dari hasil data-data dan penelitian yang diperoleh. Kemudian mengonsultasikan hasil penelitian kepada pemimbing, memperbaiki hasil konsultasi, lalu melengkapi hasil ujian untuk *munaqashah* (ujian).

K. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam enam bab. Berikut sistematika pembahasannya:

1. Bab I yaitu pendahuluan. Dalam bab ini berisi mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan penelitian terdahulu.
2. Bab II yaitu landasan teori. Dalam bab ini berisi landasan teori yang membahas mengenai gambaran umum tentang latar penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian..
3. Bab III yaitu metode penelitian. Dalam bab ini memuat metode dan langkah-penelitian yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, uji keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
4. Bab IV yaitu paparan data dan temuan penelitian. Dalam bab ini memuat tentang data-data dan informasi yang diperoleh dengan menggunakan metode penelitian dalam bab III.
5. Bab V yaitu pembahasan. Dalam bab ini memuat mengenai gagasan peneliti dan keterkaitan pola-pola, unsur, temuan, teori dengan

temuan-temuan sebelumnya serta penjelasan dari temuan yang diperoleh dari penelitian.

6. Bab VI adalah kesimpulan. Ini merupakan bab terakhir yang berisi mengenai kesimpulan dan saran.